

BAB V

P E N U T U P

Gambaran tentang keanggotaan jemaat meliputi keadaan geografis, jumlah jiwa menurut sektor, unit, aspek sosial budaya, potensi ekonomi, pekerjaan, pendidikan, ketersediaan sumber daya warga gereja, kesehatan dan sejumlah problematik aktual Jemaat GPM Palungan Kasih, Kondisi Organisasi dan Perangkat Pelayan, telah dikemukakan dengan lugas dan transparan pada paparan Bagian Pendahuluan Renstra.

Dengan menyadari kondisi riil jemaat, ditetapkan visi dan misi yang tidak mengambang tetapi selaras dengan kompleksitas umat sehingga dalam lima tahun ke depan dapat dirasakan perubahan sebagaimana diharapkan. Terkait dengan itu, pada Arah Kebijakan dan Strategi Pelayanan, dirumuskan Garis-Garis Besar Implementasi (GBI) Program yang bermuara pada misi dan sasaran strategis yang ingin dicapai hingga tahun 2015.

Sebuah rencana pengembangan jemaat secara terpadu dan akan terukur capaiannya pada lima tahun ke depan, sangat dibutuhkan tanggungjawab dan kerja keras dari seluruh elemen jemaat tanpa harus terkendala oleh hal-hal yang tak perlu terjadi. Oleh sebab itu, digarisbawahi beberapa hal penting dan mendasar sebagai **kekuatan Jemaat** untuk dijadikan komitmen ***Sukses Renstra***, sebagai berikut:

1. Kekuatan Iman Jemaat

Diharapkan iman yang sudah terbangun (yang ada sekarang) harus menjadi perisai yang menangkal segala pengaruh yang bisa merusak pribadi, rumah tangga dan tanggungjawab bergereja.

2. Kekuatan persekutuan

- Persekutuan yang sudah terbina pada unit pelayanan, wadah-wadah, organisasi gerejawi dan Majelis Jemaat, jangan terusik oleh hal-hal sepele yang berdampak buruk bagi tugas-tugas bersama.
- Persekutuan jemaat hendaknya semakin diperkokoh sehingga dapat membangun persekutuan jemaat yang serasi guna menjaga keutuhan jemaat dari pengaruh-pengaruh luar.

3. Kekuatan Pelayan

Jumlah 137 orang perangkat pelayan dalam jemaat, adalah kekuatan kita untuk melaksanakan tugas panggilan. Hendaknya masing-masing memberi diri dituntun oleh Roh Kudus, agar dapat bertahan walaupun banyak tantangan internal dan eksternal yang dihadapi.

4. Kekuatan sarana dan prasarana

Walaupun jemaat kita baru berusia 2 tahun, tetapi kondisi sarana dan prasarana Jemaat telah memadai untuk melayani ibadah, pertemuan dan rapat-rapat, serta pelayanan pastoralia. Hendaklah dimanfaatkan secara maksimal dan jangan menjadi halangan atau hambatan.

5. Kekuatan SDM

Jumlah anggota Jemaat Palungan Kasih yang berpendidikan S1, 28 orang dan S2, 2 orang dianggap masih belum memadai jika dilihat dari sisi jumlah berbanding jumlah anggota jemaat, namun harus kita jadikan sebagai kekuatan untuk menopang pelayanan dan jangan diabaikan.

6. Kekuatan potensi sumber daya alam

Jemaat Palungan Kasih dianugerahi Tuhan dengan lahan hutan yang luas dan subur serta laut yang kaya akan ikan. Manfaatkanlah sumber daya alam ini untuk kesejahteraan.

7. Kekuatan budaya dan kearifan lokal

Tawiri sebagai negeri adat, memiliki nilai budaya dan kearifan lokal dan Jemaat Palungan Kasih sebagai bagian dari penduduk Tawiri patut

membangun kehidupan berjemaat dengan menjadikan budaya dan kearifan lokalnya sebagai perekat sosial dan persekutuan. Adat sasi, budaya masohi dan gotong royong, serta tiga batu tunggu dan lain-lain, perlu dilestarikan.

Dengan memberdayakan 7 (tujuh) kekuatan tersebut di atas, maka optimisme kita untuk menyelesaikan Renstra pada capaian lima tahun ke depan kiranya dapat membuahkan hasil.

Kiranya Tuhan yang empunya pekerjaan ini memberkati kita yang bekerja untuk kemuliaan nama-Nya.

**MAJELIS JEMAAT
GPM PALUNGAN KASIH**

PENDETA J.M.E.SAIMIMA/N.S.Th
Ketua

PENATUA M. SOUISA
Sekretaris